

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil.¹

Menurut Kellough dalam Swearingen, tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.² Evaluasi dilaksanakan untuk menilai ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah psikomotorik yang dicapai peserta didik. Namun pelaksanaan penilaian ranah sikap (afektif) sering dikesampingkan, karena pendidik hanya mengutamakan kompetensi pengetahuan. Padahal

¹ Moh. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX Di Smp Islam Sultan Agung Sukolilo Pati*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, 2.

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 14-15.

kompetensi sikap sangat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan peserta didik.³

Baik secara psikologis maupun secara sosiologis, pendidikan agama sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan agama diyakini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembinaan anak bangsa menuju terbentuknya kepribadian yang bermoral, bermartabat serta beragama. Sehingga pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial.⁴

Kesadaran akan pentingnya pendidikan agama inilah kiranya yang melandasi lahirnya UUSPN (UU RI No. 20 Tahun 2003) yang secara yuridis mengakui Pendidikan Agama Islam sebagai sub sistem Pendidikan Nasional.⁵ Legitimasi PAI tersebut ditindak lanjuti dengan di undangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, khususnya pasal 6 ayat (1) yang secara tegas mengintegrasikan PAI sebagai mata pelajaran wajib di sekolah.⁶

Sebagaimana pentingnya pembelajaran yang secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik, maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan

³ Khusniatul Millah, *Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Negeri Karangpucung Cilacap*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Purwokerto, 6.

⁴ Muhaimin, *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 3, 76

⁵ Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), 34.

⁶ Standar Nasional Pendidikan, (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*), (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), Cet. 3, 6.

pembelajaran. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.⁷

Selama ini pelaksanaan evaluasi pendidikan agama Islam belum ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar cara melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu serta aspek yang dinilai untuk hasil belajar kebanyakan diambilkan dari aspek kognitif saja, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan baik, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu serta menyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang

⁷ Depdiknas RI., *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ohlm.cit.. 51.

berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pentingnya evaluasi dalam mata pelajaran PAI, oleh sebab itu peneliti menginginkan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan serta hasil dan bagaimana umpan balik yang diberikan. Sebagaimana urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran seperti abstraksi di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mengadakan penelitian tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil dan umpan balik terhadap pendidik maupun peserta didik sendiri.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana Rencana Evaluasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019 ?
2. Bagaimana Penerapan Evaluasi Belajar Pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019?
3. Bagaimana Penggunaan Hasil Dari Evaluasi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Perencanaan Evaluasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Evaluasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Dari Evaluasi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri Tahun 2019.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi khasanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pada Pendidikan Agama Islam dengan Kaidah dan prosedur Ilmiah.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan satu pijakan dasar bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik untuk meningkatkan pelajaran agama islam
 - b. Manfaat bagi pendidik, salah satu alternative dalam memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam memberikan pemahaman dan membentuk prilaku peserta didik.

- c. Manfaat bagi siswa, dapat memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan mendorong siswa agar lebih berfikir kritis dan rasional.
- d. Bagi peneliti, menambah informasi, wawasan, pengetahuanserta pengalaman untuk hari esok..